

FILSAFAT ILMU DALAM PANDANGAN ISLAM

Jeihan Fitrah Wardanah¹, Lili Aspinda², Nasyah Aurin³, Yuda Akbar Nasution⁴
^{1,2,3,4} Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
e-mail : Jeihanfitriwardanah123@gmail.com¹, aspindalili@gmail.com²,
nasyahaurin2004@gmail.com³, yudhaakbar7@gmail.com⁴

Abstrak

Filsafat adalah ilmu yang membahas segala sesuatu mengenai pengetahuan. Filsafat Islam merupakan ilmu pengetahuan yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis. Penelitian ini bertujuan untuk membahas dan mendeskripsikan masalah pengenalan filsafat dengan Islam dan filsafat Islam dengan ilmu pengetahuan. Metode yang digunakan penulis pada penelitian itu berupa pendekatan deskriptif kualitatif berupa catat, observasi, serta meneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian tersebut yaitu teknik analitik yang tahapannya terdiri dari mengkaji masalah, mengumpulkan data, serta membuat simpulan pada penelitian tersebut. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar catat. Subjek dalam penelitian ini yaitu umat Islam. Hasil penelitian ini membahas tentang filsafat ilmu dalam pandangan Islam.

Kunci Kunci : Filsafat, Islam, Ilmu Pengetahuan.

Abstract

Philosophy is a science that discusses everything about knowledge. Islamic philosophy is a science based on the Qur'an and Hadith. This study aims to discuss and describe the problem of identifying philosophy with Islam and Islamic philosophy with science. The method used by the author in this research is a qualitative descriptive approach in the form of notes, observations, and research. The data collection technique used by the author in this research is an analytical technique whose stages consist of examining the problem, collecting data, and making conclusions on the research. The instrument used in this study is a note sheet. The subjects in this study were Muslims. The results of this study discuss the philosophy of science in the Islamic view.

Keyword: Philosophy, Islam, Science.

PENDAHULUAN

Filsafat secara etimologis berasal dari bahasa Yunani "*philosophia*", dalam

bahasa Inggris yaitu *philosophy*, yang artinya sebagai cinta kearifan atau cinta kebijaksanaan (Usiono,2018:1). Menurut Plato, filsafat adalah pengetahuan segala

sesuatu yang ada, filsafat merupakan ilmu pengetahuan yang bisa terpenuhi karena keinginan mereka yang mau mencapai kebenaran yang sebenarnya (Usiono,2018:2).yumu

Filsafat ilmu berupaya untuk menambah pemahaman serta kesadaran pada makhluk sosial, maka sangat penting untuk memperhatikan konsep atau pandangan Islam tentang manusia sebagai makhluk sosial yang diproses kearah kebahagiaan dunia dan akhirat, maka pandangan Islam tentang manusia yaitu pertama, sebagai konsep Islam tentang makhluk sosial yaitu manusia, peranan filsafat terhadap pandangan Islam, profil umat Islam, metodologi filsafat Islam (Harisah,2018:38-40). Filsafat akan membantu melakukan atau mencari asal mula pemasalahan. Berdasarkan filsafat ilmu ini setiap konflik akan dapat diselesaikan secara komprehensif, integral dan tidak persial (Harisah,2018:42).

Berbicara tentang filsafat ilmu secara harfiah, filsafat adalah cinta kebijaksanaan. Maksudnya adalah pengetahuan tentang fakta-fakta yang paling umum dan kaidah-kaidah realitas serta hakekat manusia dalam segala aspek perilakunya seperti: logika, etika, estetika dan teori pengetahuan (sorparmo:1984:2). Manfaat penelitian dari ilmu filsafat dalam pandangan Islam adalah kita mengetahui dasar, metode, asumsi dan implikasi ilmu pengetahuan dari ilmu yang termasuk di dalamnya antara lain ilmu alam dan ilmu sosial.

Dalam keilmuan Islam, ilmu bekerja dalam bingkai paradigma Islam itu sendiri, dimana ilmu bersumber langsung dari Al-Qur'an dan Hadis. Maka nilai etis yang terkandung dalam ilmu keislaman

berada dalam bingkai etika moral yang sangat erat. Pentingnya penelitian ini dilakukan adalah mengawasi dimensi moral, spiritual dan etika dari semua episode dalam filsafah apapun besar atau kecilnya. Inilah mengapa Al-Qur'an membuat filsafat belajar dalam beberapa hal merupakan tindakan iman dan sumber kebijaksanaan.

Sebagaimana yang dapat kita ketahui bahwa Islam merupakan agama Allah yang diperintahkan untuk mengajarkan pokok-pokok dan peraturan-peraturan kepada nabi Muhammad Saw. dan menugaskan untuk menyampaikan agama itu kepada seluruh manusia lalu mengajak mereka untuk memeluknya. Filsafat ilmu merupakan cara berpikir tentang etika, pemikiran, keadaan, waktu, makna dan nilai. Filsafat ilmu dalam pandangan Islam guna mengubah pandangan orang bahwa sebenarnya filsafat ilmu itu dapat berharmonisasi dengan Islam.

Dalam rentang sejarah Islam, diskursus harmonisasi antara filsafat dan Islam tidak diragukan lagi, mengalami pergulatan dan perdebatan yang panjang dan melelahkan. Sebagian ulama dan ilmuwan berpendapat bahwa Islam dan filsafat berbeda secara diametral. Dengan kata lain, Islam dan filsafat mempunyai domain yang sama sekali tidak bisa disatukan, apapun alasannya dan bagaimanapun caranya. Walaupun demikian, satu hal yang perlu ditegaskan disini adalah tidak sedikit dari mereka yang mencoba, bahkan berhasil mengharmoniskan dan mensintesisakan di antara keduanya.

Kajian Islamisasi ilmu pengetahuan hingga saat ini tidak pernah ada habisnya

untuk diperbincangkan, salah satu manfaatnya adalah memberikan motivasi kepada umat muslim yang begitu penting mengembalikan kejayaan Sains Islam sebagaimana yang terjadi pada dinasti 'Abbasiyah (Usiono,2018:196). Masa Bani Abbasiyah merupakan salah satu bukti, cara para ilmu dengan mengartikan berbagai macam karya bahasa Persia dan Yunani ke dalam bahasa Arab, yang setelah diterjemahkan kemudian disesuaikan dengan gagasan keislaman. Sains Islam bukan hanya wacana yang langsung ada sedemikian rupa, melainkan melalui sebuah proses perenungan yang mendalam, yaitu dapat dilihat dari sejarah peradaban dunia yang peradabannya gelap gulita, sedangkan Islam menjadi pusat peradaban yang menerangi seluruh dunia dengan menghasilkan berbagai macam temuan yang ada hingga saat ini (Usiono,2018:197).

Islamisasi ilmu pengetahuan bukanlah hanya semata untuk mengalahkan sains Barat ataupun modern, tetapi untuk melindungi umat Islam dari ilmu yang sudah tercemar dari nilai-nilai Islam. Islamisasi Ilmu pengetahuan menghasilkan keimanan, kebaikan untuk seluruh umat manusia sebab menegawantahkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan di lingkungan masyarakat (Usiono,2018: 217).

Dalam sejarah mengenai Islam, harmonisasi antara filsafat dengan Islam tidak diragukan, sebab mengalami pergulatan dan konflik yang panjang. Beberapa ulama dan ilmuwan mengatakan bahwa Islam dan filsafat berbeda secara diametral. Dengan kata lain, Islam dan filsafat mempunyai domain yang tidak dapat disatukan sama sekali, apapun itu sebabnya dan bagaimanapun caranya. Seseorang mengawali filsafatnya dengan

adanya bukti bahwa syariat (Al-Quran dan Hadis) mengharuskan berpikir filsafat, sebagaimana yang mengharuskannya dengan penggunaan demonstrasi logika rasional (Burhan manthiqi) untuk mengenal sang pencipta (Allah) dan semua ciptaan-Nya. Filsafat berarti mencari hakikat sesuatu, berusaha menautkan alasannya serta berusaha menafsirkan pengalaman pribadi manusia. (Masang, 2020:31-32).

Dalam pembahasan mengenai Islam, berpikir filosofis tersebut dapat digunakan dalam membahas agama Islam, dengan maksud agar hikmah, hakikat serta inti dari ajaran agama Islam dapat dipelajari dan dipahami secara bersama. Saat seseorang mengerjakan suatu amal ibadah tidak akan merasa kekeringan spiritual yang bisa memunculkan kebosanan. Semakin dapat menggali arti filosofis dari ajaran Islam, maka semakin meningkat pula sikap, penghayatan, dan daya spritualitas yang dimiliki seseorang (Masang,2020:35).

Induk dari semua jenis ilmu yaitu filsafat. Ilmu yang paling tua itu filsafat sebab filsafat merupakan dasar dari segala berpikir yang membutuhkan pemecahan dari pernyataan mengenai kehidupan di dalam akal manusia. Suatu konflik atau masalah yang ada pada filsafat yaitu berdasarkan sejarah perkembangan ilmunya (Fitrian 2022:249)

Al-Kindi menyatakan bahwa dia percaya adanya tujuan filsafat yaitu untuk mengungkapkan kebenaran. Al-Farabi mampu mengaitkan filsafat politik Yunani klasik dan Islam, dalam perspektif agama-agama wahyu yang ditafsirnya (Fitrian,2022:258).

Agama Islam sangat mewajibkan seluruh umatnya untuk belajar. Allah Swt. menurunkan Al-Qur'an dan Hadis sebagai

pedoman hidup umatnya di dunia dengan menyuruh rasul-Nya. Nabi Muhammad Saw. diperintah oleh Allah untuk membaca (iqra') sesuai dengan ayat yang diturunkan oleh Allah Swt. dengan mengulang-ulangnya. Menurut Islam konsep belajar itu berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis (Atho'urrohman,2022:10).

Filsafat Islam merupakan hasil pemikiran filsuf tentang ketuhanan, kenabian, kemanusiaan serta alam yang dilandasi oleh Al-Qur'an dan Hadis sebagai ajaran Islam dan suatu aturan pemikiran yang logis dan sistematis. Selain itu, filsafat Islam memaparkan secara luas tentang ontologi dan menunjukkan pandangannya tentang ruang, waktu, materi serta kehidupan. Filsafat Islam berupaya menghubungkan antara wahyu dan akal, antara akidah dengan hikmah, antara agama dengan filsafat serta menjelaskan kepada manusia bahwa Wahyu tidak bertentangan dengan akal. Seiring berkembangnya, cakupan filsafat Islam diperluas ke segala aspek ilmu yang ada dalam khasanah pemikiran keislaman, seperti ilmu Kalam, tasawuf, Ushul fiqih, dan ilmu pikir lainnya yang diciptakan oleh ahli pikir Islam (Sulaiman, 2016:4).

Jadi, filsafat Islam merupakan barang baru di dunia Islam. Namun, pada sisi lain ilmu ini terdapat hal original yang bukan milik Barat. Bahkan Barat sendirilah yang menjamkannya dari Islam seperti matematika ataupun kimia (Sulaiman,2016:7).

Aktivitas filsuf muslim sangat bersentuhan dengan wahyu Allah yaitu Al-Qur'an. Bahkan, kecenderungan menafsirkan Al-Qur'an secara filosofis sangat besar. Contohnya, semisal Al-Kindi yang dikenal sebagai Bapak filsuf Arab, berpendapat bahwa untuk dapat

mempelajari dan memahami Al-Qur'an dengan benar, isinya harus di tafsirkan secara rasional, bahkan filosofis (Sulaiman,2016:6).

METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan metode penelitian berupa pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu buku atau jurnal yang membahas masalah filsafat Islam. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian tersebut yaitu teknik analitik yang tahapannya terdiri dari mengkaji masalah, mengumpulkan data, serta membuat simpulan pada penelitian tersebut. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar catat. Subjek dalam penelitian ini yaitu umat Islam. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini berupa data mengenai filsafat Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Filsafat merupakan ilmu yang bersifat umum, dan sering disebut juga sebagai induk dari segala ilmu (*mater scientiarum*). Mengapa demikian? karena pada awalnya ilmu pengetahuan merupakan bagian filsafat. Ilmu pengetahuan merupakan ilmu yang khusus, dimana makin lama menjadi semakin bercabang-cabang. Setiap ilmu memiliki filsafatnya yang berfungsi memberi arah dan makna bagi ilmu itu. Baik filsafat ataupun ilmu pengetahuan, intinya adalah berpikir. Bedanya, kalau filsafat menjangkau atau memikirkan sesuatu itu dengan menyeluruh, intinya ilmu itu memikirkan atau menjangkau bagian-bagian tertentu tentang sesuatu. filsafat sendiri menjangkau sesuatu secara spekulatif atau perenungan dengan menggunakan metode berpikir deduktif,

maka ilmu menggunakan pendekatan empiris atau ilmiah dengan menggunakan metode berpikir induktif di samping metode berpikir deduktif.

Filsafat mencakup semua ilmu pengetahuan. Kedudukan filsafat ilmu dalam ajaran agama Islam yaitu mencari dan menuntut ilmu yang bermanfaat dan menjauhkan diri dari ilmu yang tidak bermanfaat serta mencari kebenaran yang sebenarnya. Ilmu pengetahuan merupakan objek kajian dari filsafat ilmu. Dengan membahas tentang filsafat ilmu kita diajak untuk berpikir radikal, berpikir reflektif serta menghindarkan diri dari adanya mutlak kebenaran ilmiah.

Begitu banyaknya pembahasan mengenai filsafat tetapi tidak pernah hilang mengenai pemikiran yang radikal, universal, sistematis dan spekulatif. Filsafat juga menggunakan logika dengan adanya logika sebuah pengetahuan tertentu dapat berkembang dan dapat dikaji. Sebuah logika yang menentukan pemikiran agar jalannya lurus dan sehat. Ilmu yang paling istimewa yang hanya dipahami oleh orang-orang tertentu yaitu filsafat. Keistimewaannya itu sesuatu alat yang dipergunakan untuk mencari kebenaran dalam berbagai fenomena yang ada. Sebab filsafat tersebut mencari serta menggali akar kebenarannya.

Mengapa filsafat disebut induk segala ilmu? Karena filsafat dianggap seolah-olah dapat menjawab semua pertanyaan yang berkaitan dengan segala hal baik yang berhubungan dengan manusia, hewan, tumbuhan, alam semesta serta segala problema atau peristiwa yang terjadi. Hal penting dalam memahami ilmu yaitu ilmu sebagai proses. Maksudnya itu menyangkut beberapa hal mengenai proses tersebut yakni rasional, kognitif dan teleologi.

Menganalisis mengenai ilmu dan pengetahuan, dimana harus mampu membedakan antara ilmu dan pengetahuan. Ilmu dan pengetahuan juga memiliki karakteristiknya masing-masing. Sehingga orang tidak salah memahami arti dari ilmu pengetahuan. Suatu yang dapat tersusun secara sistematis disebut pengetahuan. Sedangkan ilmu tersebut yang diteliti dengan detail. Pada abad ke 17, filsafat sangat identik dengan ilmu pengetahuan, hal tersebut dikemukakan oleh Nuchelmans. Dari pendapat itulah bahwa ilmu bagian dari filsafat pada zaman dulu. Sehingga pengertian ilmu bertanggung pada aspek filsafat yang dianutnya.

Ilmu pengetahuan menyangkut sikap mental seseorang dalam hubungan dengan obyek tertentu yang disadarinya sebagai ada atau terjadi. Bedanya, dalam hal keyakinan, maka obyek yang disadari sebagai ada itu tidak perlu harus ada sebagaimana adanya. Sebaliknya dalam hal pengetahuan obyek yang disadari itu memang ada sebagai adanya. Pengetahuan tidak sama dengan keyakinan karena keyakinan bisa saja keliru tetapi sah saja dianut sebagai keyakinan. Apa saja yang disadari atau diyakini sebagai ada, bisa saja tidak ada dalam kenyataannya. Sebaliknya pengetahuan tidak bisa salah atau keliru, karena begitu suatu pengetahuan terbukti salah atau keliru, maka tidak bisa lagi dianggap sebagai pengetahuan. Apa yang dianggap sebagai pengetahuan lalu berubah status menjadi sekedar keyakinan belaka. Contohnya, kalau $2 \times 3 = 6$ hanya sah dianggap sebagai sebuah pengetahuan kalau memang dalam kenyataannya $2 \times 3 = 6$. Semua angsa berbulu putih hanya sah menjadi sebuah pengetahuan kalau dalam kenyataannya semua angsa berwarna putih. Kalau dalam

kenyataannya tidak demikian maka pernyataan tersebut hanya menjadi sebuah keyakinan. Karena itu pengetahuan selalu mengandung kebenaran.

Filsafat dan ilmu adalah mengenai pengetahuan, sedangkan agama mengenai kepercayaan atau keyakinan. Pengetahuan tidak sama dengan keyakinan, namun keduanya mempunyai hubungan yang erat. Keyakinan dapat menjiwai ataupun mempengaruhi ilmu pengetahuan, yang karena itu ilmu pengetahuan tidak bersifat netral atau bebas nilai.

Ilmu mengenai soal pengetahuan, agama soal kepercayaan. Pengetahuan dan kepercayaan adalah dua macam sikap yang berlainan daripada keinsyafan manusia. Pelita ilmu terletak di otak, pelita agama terletak di hati. Karena itu ilmu dan agama dapat berjalan seiring dengan tiada mengganggu daerah masing-masing.

Filsafat pengetahuan dirumuskan sebagai cabang filsafat yang mempersoalkan secara menyeluruh. Dasar mengenai segala masalah dengan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai hakekat ilmu pengetahuan, sumber ilmu pengetahuan, metode ilmu pengetahuan, dan kebenaran ilmu pengetahuan. Filsafat ilmu pengetahuan berasal dari kata Yunani episteme (pengetahuan) dan Logos (ilmu) sebagai perbandingan berikut ini ditemukan beberapa definisi mengenai filsafat ilmu pengetahuan. Filsafat ilmu ialah cabang filsafat yang merupakan telaah yang sistematis mengenai sifat dasar ilmu, khususnya metode-metodenya, konsep-konsepnya dan prasyarat-prasyaratnya serta letaknya dalam kerangka umum dan cabang-cabang pengetahuan intelektual. The liang Gie

mengatakan bahwa filsafat ilmu ialah segenap pemikiran reflektif terhadap persoalan-persoalan mengenai segala hal yang menyangkut landasan ilmu maupun hubungan ilmu dengan segala segi dari kehidupan manusia.

Ilmu pengetahuan memisahkan dari dari yang namanya filsafat, tetapi dia masih menggunakan penyelidikan filsafat untuk mengulas secara detail tentang hakikat ilmu pengetahuan sampai terwujudnya suatu filsafat ilmu, yang pada awalnya ilmu berkembang dari filsafat. Adapun proses perkembangan sebuah ilmu itu melalui observasi, identifikasi cakupan masalah, kerangka teoritik, hipotesis, konsep-konsep definisi operasional, rancangan penelitian, pengumpulan data, analisis data, interpretasi data, dan pengembangan teori. Atas pendapat Donny Gahral Adian yang mengatakan bahwa filsafat ilmu mencoba mengkaji ilmu pengetahuan dari ciri-ciri dan cara yang didapatnya. Dengan demikian filsafat dengan ilmu pengetahuan saling membutuhkan satu sama lain.

Filsafat ilmu adalah cabang filsafat yang membahas tentang sifat, metode, dan tujuan ilmu pengetahuan. Fokus utama filsafat ilmu adalah memahami dasar-dasar pengetahuan, validitas klaim ilmiah, serta hubungan antara ilmu pengetahuan dan realitas. Beberapa topik penting dalam filsafat ilmu meliputi epistemologi (teori pengetahuan), metode ilmiah, eksplanasi ilmiah, dan peran sosial ilmu. Peran dari filsafat ilmu tersebut mampu melatih berpikir radikal, berpikir reflektif, menghindari diri dari memutuskan kebenaran ilmiah, serta menghindari diri dari sifat egoisme yang mendalam. Metode ilmiah, cara berpikir ilmiah dan sebagainya merupakan ruang lingkup dari filsafat ilmu.

Ilmu pengetahuan berbeda dengan pengetahuan. Tidak semua pengetahuan disebut dengan ilmu. Ada hal yang harus terpenuhi agar menjadi suatu pengetahuan dapat dikatakan sebagai ilmu itu seperti berobjek, bermetode, sistematis, serta universal. Ilmu pengetahuan melewati proses yang sangat panjang agar dapat bermanfaat bagi manusia. Dengan adanya ilmu pengetahuan tersebut karena adanya komitmen ilmiah yang tertanam dalam diri para ilmuwan.

Kebenaran yang terdapat dalam sejarah filsafat salah satunya yaitu kebenaran agama yang artinya kebenaran yang dapat diterima oleh manusia yang berdasarkan pada sumber yang jelas dan berasal dari sang pencipta. Kebenaran agama tidak dapat diganggu gugat serta diterima kebenarannya oleh manusia.

Kajian mengenai hubungan agama dengan ilmu merupakan topik yang tiada habisnya untuk diperbincangkan, sebab pada saat ini di Indonesia ilmu dengan agama tidak menyatu. Hendaknya seorang akademisi serta umat Islam menyelenggarakan kajian mengenai ilmu dan agama untuk membuka pikiran dan cara pandang masyarakat sekitar. Sebagai filsafat proses tersebut bahwa konsep agama dapat dipahami dan jelas integrasi tidak dapat diwujudkan dan hanya sebatas wacana.

Islam adalah agama yang didirikan oleh Nabi Muhammad pada abad ke-7 di Arab. Selain sebagai agama, Islam juga memiliki aspek hukum, moral, sosial, dan filsafat yang luas. Ajaran Islam terkandung dalam kitab suci mereka, Al-Qur'an, yang diyakini sebagai wahyu Allah kepada Nabi Muhammad. Prinsip-prinsip Islam meliputi keimanan kepada Allah, pengabdian kepada-Nya, menjalankan ibadah, berperilaku etis, dan berkontribusi

positif pada masyarakat. Perbedaan filsafat dengan agama Islam yaitu kalau filsafat berpikir dengan secara universal, sistematis, radikal dan spekulatif yang akhirnya menuju kepada kebijaksanaan. Sedangkan agama Islam yaitu berpikir menggunakan akal dengan baik yang tidak menyimpang dari wahyu yang telah diturunkan oleh Allah Swt. yaitu berupa Al-Qur'an. Ada saatnya ulama mengikuti seiring berkembangnya filsafat. Seseorang beragama juga merasa terancam dengan adanya pemikiran para filsuf yang kritis dan mengerikan.

Sebuah ilmu dan para pencari ilmu berasal dari Allah Swt. Maka dari itu diharuskan untuk bermunajat dan mendekatkan diri dengan Allah Swt. Setiap pekerjaan apapun yang dilakukan harus disertai dengan doa dan meminta kepada Allah. Jika hal-hal tersebut dilakukan maka seseorang akan menjadi bermanfaat dan ilmunya menjadi berkah serta mencapai ridha-Nya. Kemudian sebaliknya jika hal tersebut tidak dijalankan maka orang tersebut tidak mendapat keberkahan.

Ilmu pengetahuan merupakan pengetahuan yang diperoleh melalui metode ilmiah, yang mengkaitkan pengamatan, eksperimen, dan penalaran logis. Ilmu pengetahuan berusaha untuk memahami alam semesta dan fenomena yang ada. Ini mencakup berbagai disiplin ilmu, seperti fisika, biologi, kimia, matematika, dan ilmu sosial. Tujuan ilmu pengetahuan adalah mengembangkan pengetahuan baru, menguji hipotesis, dan meningkatkan pemahaman manusia tentang dunia.

Agama Islam mengajarkan bahwa untuk mengenal Sang Pencipta yaitu Allah melalui ilmu yang telah diraihinya. Sebab Islam mewajibkan umatnya untuk

menuntut ilmu. Jiwa yang aktif dan kreatif ada pada pencari ilmu yang diberikan oleh Allah Swt. Allah memberikan ilmu kepada manusia sebagai tanda bahwa manusia memiliki keunggulan dari pada makhluk lainnya serta diberikan akal yang sempurna. Para ilmuwan harus mengamalkan nilai-nilai keislaman setiap kegiatannya termasuk penelitiannya.

Islam menegaskan bahwa ilmu harus digunakan untuk hal-hal yang positif atau menuju kebaikan dan menciptakan kemashlahatan. Baik kemaslahatan makhluk hidup dan semua lingkungan yang ada. Islam juga mengajarkan aspek rohani bagi para pencari ilmu yang akan menjadi ilmuwan. Ilmu dalam Islam menyertakan Allah Swt. dalam segala dimensi kehidupan. Ilmu juga ada kaitan dengan hati, ruh, dan pensucian jiwa. Tasawuf ilmu merupakan puncak segala ilmu yang dib어링an dengan mensucikan jiwa.

Dalam Islam, ilmu pengetahuan dianggap penting dan dianjurkan untuk dipelajari. Islam memandang alam semesta sebagai tanda-tanda kebesaran Allah, dan memotivasi umat Muslim untuk mengeksplorasi, mempelajari, dan memahami ciptaan-Nya. Banyak sarjana Muslim yang telah berkontribusi dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, termasuk astronomi, matematika, kedokteran, dan filsafat.

Dalam filsafat ilmu, ada yang namanya perspektif Islam yang khusus yang mempertimbangkan hubungan antara pengetahuan dan keyakinan agama. Beberapa filsuf Muslim telah mengembangkan pandangan tentang metodologi ilmiah yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, yang menghormati wahyu *ilahi* sambil mendorong penalaran dan penelitian.

Islamisasi itu agama Islam yang diajarkan oleh Nabi Muhammad Saw. kepada umatnya. Islamisasi ilmu pengetahuan yang paling sering dibahas yaitu tentang tauhid. Karena umat Islam harus memiliki sikap tauhid.

SIMPULAN

Filsafat sebenarnya mengungkapkan kebenaran yang sebenarnya. Filsafat itu membahas berbagai ilmu pengetahuan. tetapi disini membahas filsafat ilmu dalam pandang Islam. Filsafat dalam Islam ini berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman hidup manusia. Membahas agama Islam harus berpikir filosofis. Apapun yang dilakukan manusia harus berdasarkan wahyu yang diturunkan oleh Allah Swt. salah satunya kegiatan membaca (*iqra'*), sebagaimana membaca tersebut merupakan ayat pertama yang diturunkan oleh Allah Swt. Filsafat Islam tersebut menghubungkan antara akal dan wahyu serta menghubungkan antara agama dengan filsafat. Ilmu pengetahuan dan para pencari ilmu berasal dari Allah Swt. Dengan demikian, sebagai umatnya diharuskan mendekatkan diri kepada Allah Swt. agar mendapat ridha dan keberkahan atas ilmu pengetahuannya. Pencapaian ilmu itu dengan mencapai ridha Allah. Filsafat dan ilmu pengetahuan sama-sama pengetahuan manusia, keduanya terpangkal pada akal manusia untuk mencapai kebenaran.

REFERENSI

Adib, Mohammad. 2010. *Filsafat Ilmu Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, dan Logika Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Al-Ahwani, Ahmad Fuad. 1995. *Filsafat Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus.

- Atho'urrohman, Wifqi & Husnuz Zuhad. 2022. "Konsep Belajar Menurut Perspektif Tokoh Islam", Dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), pp. 9-19.
- Fitrian, Zanzabil Adwa, Ahmad Nasrulloh & Sigit Nugroho. 2022. "Perspektif Islam Tentang Signifikansi Antara Filsafat dan Ilmu ", Dalam *Jurnal Filsafat dan Teologi Islam*, 13(2), pp. 247-262.
- Harisah, Afifuddin. 2018. *Filsafat Pendidikan Islam Prinsip dan Dasar Pengembangan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Husen, La Ode, dkk. 2017. *Ikhtisar Filsafat Ilmu: Dalam Perspektif Barat dan Islam*. Makassar: CV Social Politic Genius.
- Masang, Aziz. 2020. "Kedudukan Filsafat dalam Islam", Dalam *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11(1), pp. 30-55.
- Soelaiman, Darwis A. 2019. *Filsafat Ilmu Pengetahuan Perspektif Barat dan Islam*. Aceh: Bandar Publishing.
- Soeparmo, A H, 1984. *Struktur Keilmuwan Dan Teori Ilmu Pengetahuan Alam*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sulaiman, Asep. 2016. *Mengenal Filsafat Islam*. Bandung: Yrama Widya.
- Usiono & Zulfahmi Lubis. 2018. *Filsafat Ilmu*. Medan: Perdana Publishing.